

CBDC – TFI

Character Building: Kewarganegaraan

MEMBANTU MEMBERSIHKAN LINGKUNGAN



Membersihkan Lingkungan Demi Kenyamanan Bersama

Identitas Kelompok

Nim	Nama	Jabatan (ketua, sekretaris, anggota)
2001549645	Alex Purnomo	Ketua
2001577043	Carolina Alexandra	Sekretaris
2001556663	Clara Anastasia Louise	Anggota
2001568726	Errita Sari	Anggota
2001583033	Lukiarto	Anggota
2001579471	Noviansa	Anggota
2001563100	Sofian Leonardo	Anggota

Kelas	LB33
-------	------

BINUS UNIVERSITY
2017

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL/LAPORAN AKHIR

Proyek Luar Kelas *Character Building*: Kewarganegaraan

1. Judul Proyek : Membersihkan Lingkungan Demi Kenyamanan Bersama
2. Lokasi Proyek : Bundaran Hotel Indonesia
3. Kelompok Target Kegiatan : Jakarta Osoji Club
4. Nama Anggota Kelompok
 1. Ketua : Alex Purnomo
 2. Sekretaris : Carolina Alexandra
 3. Anggota : Clara Anastasia Louise
 4. Anggota : Errita Sari
 5. Anggota : Lukiarto
 6. Anggota : Noviansa
 7. Anggota : Sofian Leonardo
5. Mata Kuliah : *Character Building*: Kewarganegaraan
6. Kelas : LB33
7. Dosen : Adie Erar Yusuf

Jakarta, 19 Maret 2017

Menyetujui

Dosen *Character Building*:
Kewarganegaraan



(Adie Erar Yusuf)

Ketua Kelompok



(Alex Purnomo)

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Permasalahan	3
1.3 Rencana Kegiatan	4
BAB 2 METODE KEGIATAN	5
BAB 3 KONSEP	6
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seluruh mahasiswa di Universitas Bina Nusantara diberikan mata kuliah *Character Building* untuk membentuk karakter dan mengembangkan *soft skill* mahasiswanya. *Character Building* merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan teori dan juga tugas lapangan untuk mengimplementasikan teori yang telah diberikan. Semua itu diberikan kepada mahasiswa universitas Bina Nusantara agar dapat memiliki semua hal yang dibutuhkan ketika sudah lulus dan siap menjalani dunia kerja.

Pada semester kedua, mahasiswa Universitas Bina Nusantara yang disebut Binusian mendapatkan mata kuliah *Character Building: Kewarganegaraan*. Dosen-dosen yang mengajar akan memberikan teori tentang kewarganegaraan dan juga tugas lapangan untuk mengimplementasikan materi yang telah diberikannya. Setelah diberikan teori dan informasi mengenai cara melaksanakan tugas lapangan ini, kami sebagai mahasiswa wajib melaksanakan tugas yang telah diberikan karena sudah merupakan sebuah kewajiban mahasiswa. Tugas lapangan ini dapat berupa kegiatan yang dilakukan secara mandiri ataupun dalam komunitas dengan tema lingkungan.

Pada kesempatan ini, kami melihat beberapa tempat yang masih dipenuhi oleh sampah sehingga kurang menarik untuk dikunjungi. Oleh karena itu, kami berencana untuk membantu warga sekitar membersihkan tempat yang kurang bersih tersebut agar menjadi lebih nyaman dilihat dan ditempati sebagai bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan.

1.2 Permasalahan

Pada saat ini masih banyak tempat yang dipenuhi sampah, terutama di daerah kumuh perkotaan Jakarta. Sampah yang akhirnya menumpuk

menyebabkan banjir setiap tahunnya. Kami selaku mahasiswa ingin berpartisipasi untuk membersihkan sampah. Tujuannya adalah supaya lingkungan di sekitar dapat tetap terjaga kebersihannya, selain itu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya suatu lingkungan yang bersih.

1.3 Rencana Kegiatan

Kami berencana untuk bergabung dalam kegiatan membersihkan lingkungan bersama dan kampanye “Malu Buang Sampah Sembarangan”, yang dimana kegiatan ini diselenggarakan oleh komunitas Jakarta Osoji Club. Kegiatan ini diadakan di hari Minggu. Tempat pelaksanaan kegiatan akan berubah di setiap pelaksanaannya.

BAB 2

METODE KEGIATAN

Kami berencana untuk melakukan survei sekaligus meminta izin dari komunitas Jakarta Osoji Club untuk melakukan kegiatan pembersihan lingkungan bersama dengan mereka. Kami akan melakukan survei pada tanggal 19 Maret 2017 bertempat di Bundaran Hotel Indonesia. Jika disetujui, kami berencana untuk melakukan kegiatan pembersihan lingkungan bersama tersebut sebanyak 4 (empat) kali yang akan dilakukan di hari Minggu menyesuaikan dengan program Jakarta Osoji Club. Tempat pelaksanaan akan berbeda-beda pada setiap pelaksanaannya bergantung pada program komunitas Jakarta Osoji Club.

Selain membersihkan lingkungan bersama, kami juga akan turut berpartisipasi dalam kampanye yang dilakukan oleh Komunitas Jakarta Osoji Club. Komunitas ini melakukan kampanye dengan tema “Malu Buang Sampah Sembarangan”. Metode pelaksanaan kampanye ini akan bergantung pada kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Jakarta Osoji Club.

BAB 3

KONSEP

Kebersihan lingkungan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan. Yang dimaksud kebersihan lingkungan ialah kebersihan tempat tinggal, tempat kerja, dan lingkungan sekitar yang bersih, bebas dari sampah, debu, kotoran, dan juga pencemaran (Gusti IE, 2012) (Wulan Budiarti dkk, 2013). Kebersihan bukan berarti kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungannya tetap terawat, sehat, dan indah (Laila, 2013).

Begitu banyak cara untuk menjaga kebersihan lingkungan, seperti menyapu, membuang sampah di tempatnya, dan lain sebagainya. Tetapi, satu hal yang perlu diperhatikan adalah segala usaha untuk menjaga kebersihan lingkungan dimulai dari diri sendiri. Diri sendiri haruslah menjadi contoh untuk orang lain dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Lingkungan yang bersih dapat menghindarkan kita dari berbagai masalah. Selain itu, lingkungan yang bersih juga membawa banyak manfaat. Beberapa manfaat yang didapat dari lingkungan yang bersih, seperti terhindar dari penyakit, lingkungan menjadi lebih sejuk, bebas dari polusi, dan masih banyak manfaat lainnya (Gusti IE, 2012). Lingkungan yang tidak dipelihara dengan baik justru akan membawa banyak masalah kepada masyarakat di sekitarnya. Hal ini dikarenakan lingkungan dapat mempengaruhi sekitarnya dalam berbagai aspek.

Diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan karena kebersihan lingkungan menjadi salah satu modal dasar dalam pembangunan (Marwan BS, 2005; 10). Menurut Wulan Budiarti, beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, antara lain:

1. Menjadikan diri sendiri sebagai contoh untuk orang lain
2. Melibatkan tokoh yang berpengaruh untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat

3. Menambah ketersediaan tempat pembuangan sampah untuk meminimalisir pembuangan sampah sembarangan
4. Menyosialisasikan pentingnya hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan melakukan hal-hal tersebut berarti kita sudah berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Wulan, dkk. 2013. "KONSEP DASAR KEBERSIHAN LINGKUNGAN". Diakses dari <http://budiartiiwulan.blogspot.co.id/2013/12/konsep-kebersihan-lingkungan.html?m=1>
- Erlangga, Gusti Indra. 2012. "Menjaga Kesehatan Lingkungan Kita dan Sekitar". Diakses dari <http://ruputsegar.blogspot.co.id/2012/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1>
- Laila. 2012. "ARTI KEBERSIHAN LINGKUNGAN". Diakses dari <http://laila-kebersihanlingkungan.blogspot.co.id/2012/01/arti-kebersihan-lingkungan.html?m=1>
- Siregar, Marwan Bakti. 2005. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Kebersihan Kota Medan*. (Tesis). Medan: Universitas Sumatera Utara.